

**PERBANDINGAN PENOKOHAN TOKOH FRANZ DALAM
ROMAN *BERLIN ALEXANDERPLATZ* KARYA ALFRED
DÖBLIN DAN ADAPTASI FILMNYA TAHUN 2020**



Disusun oleh:

YOLANDA RAHMADANI

1203619043

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yolanda Rahmadani
No. Registrasi : 1203619043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Penokohan Tokoh Franz dalam Roman
Berlin Alexanderplatz karya Alfred Döblin dan Adaptasi
Filmnya Tahun 2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing I



Uryadi, M.Pd.
NIP. 197308052001121003

Pembimbing II



Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd.
NIP. 196412181989032001

Ketua Penguji



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd.
NIP. 196112231986032002

Penguji Ahli



Ary Fadjar Isdiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196806162023212002

Jakarta, Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Rahmadani
No. Registrasi : 1203619043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Penokohan Tokoh Franz dalam Roman
Berlin Alexanderplatz karya Alfred Döblin dan Adaptasi
Filmnya Tahun 2020

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2026



Yolanda Rahmadani
NIM. 1203619043



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yolanda Rahmadani
NIM : 1203619043
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : yolandarahmadani999@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERBANDINGAN PENOKOHAN TOKOH FRANZ DALAM ROMAN
BERLIN ALEXANDERPLATZ KARYA ALFRED DÖBLIN DAN ADAPTASI
FILMNYA TAHUN 2020**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juli 2026

Penulis

Yolanda Rahmadani

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kemudahan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, namun berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari banyak pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Uryadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa penuh kesabaran, ketulusan, dan dengan penuh perhatian membimbing, memberikan motivasi, serta arahan dan masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dra. Rr. Kurniasih RH., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik, serta kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Tidak lupa juga, Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan motivasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan selama masa perkuliahan peneliti.

Rasa terima kasih yang mendalam juga peneliti ucapkan kepada ibu tercinta, keluarga, serta teman-teman, khususnya angkatan 2019 yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti untuk peneliti, serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan juga pembelajaran, khususnya untuk Bahasa Jerman.

Jakarta, April 2026

YR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ZUSAMMENFASSUNG	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Batasan Masalah	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	13
2.1.1 Tokoh dan Penokohan.....	13
2.1.2 Roman.....	38
2.1.3 Film.....	48
2.1.4 Teori Adaptasi	59
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	68
2.3 Kerangka Berpikir.....	70
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	72
3.1 Metode Penelitian	72
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	72
3.3 Prosedur Penelitian	72
3.4 Data dan Sumber Data	74

3.5 Teknik Pengumpulan Data	75
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data Roman.....	75
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data Film.....	75
3.6 Teknik Analisis Data	77
3.7 Kriteria Analisis	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
4.1 Hasil Penelitian	83
4.1.1 Deskripsi Data.....	83
4.1.2 Analisis Data	83
4.2 Pembahasan.....	197
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	209
5.1 Simpulan	209
5.2 Saran	212
DAFTAR PUSTAKA	213
LAMPIRAN.....	216
1. Sampul dan Sinopsis Roman <i>Berlin Alexanderplatz</i>	216
2. Sampul dan Sinopsis Film <i>Berlin Alexanderplatz</i> (2020).....	227
3. Biografi Pengarang Roman <i>Berlin Alexanderplatz</i>	230
4. Biografi Sutradara Film <i>Berlin Alexanderplatz</i> (2020).....	232

ABSTRAK

YOLANDA RAHMADANI. 2026. Perbandingan Penokohan Tokoh Franz dalam Roman *Berlin Alexanderplatz* karya Alfred Döblin dan Adaptasi Filmnya Tahun 2020. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penokohan tokoh Franz dalam roman *Berlin Alexanderplatz* karya Alfred Döblin dan film adaptasinya tahun 2020, serta alasan yang melatarbelakangi perbedaan dan persamaan tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data berupa deskriptif analitik dan komparatif atau perbandingan. Analisis penelitian menggunakan teori tokoh dan penokohan oleh Reinhard Marquaß, teori Werner Faulstich untuk penokohan dalam film, dan teori adaptasi Linda Hutcheon dan Siobhan O'Flynn untuk menjelaskan alasan terjadinya persamaan dan perbedaan penokohan Franz dalam roman dan film sebagai hasil dari proses adaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh 58 data yang terdiri atas 29 data dari roman dan 29 data dari film. Dalam roman, penokohan disampaikan melalui penokohan secara langsung (*die direkte Charakterisierung*) sebanyak 16 data dan penokohan secara tidak langsung (*die indirekte Charakterisierung*) sebanyak 13 data. Berdasarkan kategori penokohan, dalam roman ditemukan ciri-ciri sosial (*soziale Merkmale*) sebanyak 12 data, pikiran dan perasaan (*Denken und Fühlen*) sebanyak 9 data, tingkah laku (*Verhalten*) sebanyak 6 data, serta ciri-ciri lahiriah (*äußere Merkmale*) sebanyak 2 data. Dalam film, penokohan disampaikan melalui karakterisasi diri (*Selbstcharakterisierung*) sebanyak 18 data, karakterisasi oleh tokoh lain (*Fremdcharakterisierung*) sebanyak 9 data, dan karakterisasi oleh penceritaan film (*Erzählcharakterisierung*) sebanyak 2 data. Berdasarkan kategori penokohan, dalam film ditemukan ciri-ciri sosial (*soziale Merkmale*) sebanyak 12 data, pikiran dan perasaan (*Denken und Fühlen*) sebanyak 9 data, tingkah laku (*Verhalten*) sebanyak 6 data, serta ciri-ciri lahiriah (*äußere Merkmale*) sebanyak 2 data. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa 18 pasangan data memiliki persamaan penokohan dan seluruh 29 pasangan data menunjukkan perbedaan penokohan.

Dengan demikian, penokohan Franz dalam film tidak hanya merupakan pengalihan dari roman, tetapi juga merupakan bentuk penafsiran ulang karakter yang tetap mempertahankan dasar penokohan dari roman, sekaligus menampilkan tokoh tersebut dalam bentuk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan penceritaan dalam film.

Kata kunci: Perbandingan penokohan, adaptasi, *Berlin Alexanderplatz*.

ABSTRACT

YOLANDA RAHMADANI. 2026. A Comparison of the Characterization of Franz in Alfred Döblin's Novel *Berlin Alexanderplatz* and Its 2020 Film Adaptation. Thesis, Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to describe the similarities and differences in the characterization of Franz in Alfred Döblin's novel *Berlin Alexanderplatz* and its 2020 film adaptation, as well as the reasons underlying these similarities and differences. The method used is a descriptive method with descriptive analytical and comparative data analysis techniques. The analysis in this study uses Reinhard Marquaß's theory of character and characterization, Werner Faulstich's theory of characterization in film, and Linda Hutcheon and Siobhan O'Flynn's theory of adaptation to explain the reasons for the similarities and differences in Franz's characterization in the novel and the film as a result of the adaptation process.

The results of the study show that 58 data were obtained, consisting of 29 data from the novel and 29 data from the film. In the novel, characterization is presented through direct characterization (*die direkte Charakterisierung*) in 16 data and indirect characterization (*die indirekte Charakterisierung*) in 13 data. Based on the characterization categories, the novel contains 12 data on social characteristics (*soziale Merkmale*), 9 data on thoughts and feelings (*Denken und Fühlen*), 6 data on behavior (*Verhalten*), and 2 data on physical characteristics (*äußere Merkmale*). In the film, characterization is presented through self-characterization (*Selbstcharakterisierung*) in 18 data, characterization by other characters (*Fremdcharakterisierung*) in 9 data, and characterization through film narration (*Erzählcharakterisierung*) in 2 data. Based on the characterization categories, the film contains 12 data on social characteristics (*soziale Merkmale*), 9 data on thoughts and feelings (*Denken und Fühlen*), 6 data on behavior (*Verhalten*), and 2 data on physical characteristics (*äußere Merkmale*). The comparison results show that 18 pairs of data have similarities in characterization, and all 29 pairs of data show differences in characterization.

Thus, Franz's characterization in the film is not merely a transfer from the novel, but also a form of reinterpretation of the character that retains the basic characterization from the novel while presenting the character in a new form adapted to the narrative needs of the film.

Keywords: Comparison of characterization, adaptation, *Berlin Alexanderplatz*

ZUSAMMENFASSUNG

YOLANDA RAHMADANI. 2026. *Der Vergleich der Charakterisierung der Hauptfigur Franz im Roman Berlin Alexanderplatz von Alfred Döblin und in der Verfilmung aus dem Jahr 2020. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Jakarta: Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Künste, der staatlichen Universität Jakarta.* 2026

a) Problemstellung

Diese Abschlussarbeit untersucht die Charakterisierung der Hauptfigur Franz in Alfred Döblins Roman Berlin Alexanderplatz und in der Verfilmung aus dem Jahr 2020 von Burhan Qurbani. Dieses Thema wurde gewählt, weil Roman als Form der epischen Literatur eine wichtige Rolle spielen. Sie sind beliebt und werden nicht nur von Lesern, sondern auch von Forschern untersucht.

Im Laufe der Zeit wurden viele Filme auf der Grundlage literarischer Werke, besonders von Roman adaptiert. Bei solchen Adaptionen kommt es oft zu Veränderungen, sodass sich die Filmhandlung von der ursprünglichen Geschichte unterscheidet. Das liegt daran, dass Roman und Film unterschiedliche Eigenschaften und Grenzen haben. Ein Film hat meist nur eine Dauer von zwei bis drei Stunden, während ein Roman deutlich länger ist und nicht in so kurzer Zeit vollständig gelesen werden kann.

Außerdem hängen Adaptationen immer mit Entwicklungen und Veränderungen im Laufe der Zeit zusammen. Deshalb können sich Inhalte und Darstellungen im Film verändern. Auf dieser Grundlage untersucht diese Forschung die Gemeinsamkeiten und Unterschiede zwischen dem Roman und seiner Verfilmung, besonders in Bezug auf die Charakterisierung der Hauptfigur.

Frühere Forschungen zu Romanverfilmungen gibt es bereits, hat diese Forschung einen anderen Fokus. Die Charakterisierung von Franz wird im Roman mit der Theorie von Reinhard Marquaß und im Film mit der Theorie von Werner Faulstich analysiert. Die Ergebnisse werden anschließend mit der Adaptationstheorie von Linda Hutcheon und Siobhan O’Flynn erklärt. Damit liegt der Schwerpunkt dieser Forschung auf dem Vergleich der Charakterisierung von Franz im Roman und im Film.

b) Fragestellung

Vor diesem Hintergrund und basierend auf den obigen Argumenten lautet die Forschungsfrage: Wie lässt sich die Charakterisierung von Franz in Alfred Döblins Roman *Berlin Alexanderplatz* und die Verfilmung aus dem Jahr 2020 vergleichen?

c) Methodik und Vorgehensweise

Zur Beantwortung der Forschungsfrage wurde eine deskriptiv-qualitative Methode mit einer deskriptiv-analytischen Datenanalyse verwendet. Die Daten zur Charakterisierung von Franz wurden gesammelt, beschrieben und danach mit der Theorie von Reinhard Marquaß analysiert. Diese Theorie umfasst die Kategorien äußere Merkmale, soziale Merkmale, Verhalten, und Denken und Fühlen. Diese vier Kategorien wurden für den Vergleich der Charakterisierung von Franz im Roman und im Film benutzt. Im Roman wird die Charakterisierung durch direkte und indirekte Charakterisierung dargestellt. Im Film wird sie dagegen mit der Theorie von Werner Faulstich erklärt, nämlich Selbstcharakterisierung, Fremdcharakterisierung und Erzählcharakterisierung.

Die Daten vor Charakterisierung aus Roman und Film wurden mit einer vergleichend deskriptiven Methode analysiert, um Gemeinsamkeiten und Unterschiede zu zeigen. Die Ergebnisse wurden anschließend mit der Verfilmung oder Adaptionstheorie von Linda Hutcheon und Siobhan O'Flynn erklärt. Die Veränderungen entstehen durch den Unterschied Erzählen im Roman und Darstellen im Film, durch die Rolle des Bearbeiters sowie durch Unterschiede im räumlichen und zeitlichen Kontext, einschließlich interkultureller Adaption und Indigenisierung.

d) Ergebnisse

Die Forschungsergebnisse zeigen, dass insgesamt 58 Daten erhoben wurden, die aus 29 Daten aus dem Roman und 29 Daten aus dem Film bestehen. Im Roman erfolgt die Charakterisierung durch die direkte Charakterisierung in 16 Daten und durch die indirekte Charakterisierung in 13 Daten. Hinsichtlich der Kategorien der Charakterisierung wurden im Roman 12 Daten zu den sozialen Merkmalen, 9 Daten zu Denken und Fühlen, 6 Daten zum Verhalten und 2 Daten zu den äußeren Merkmalen festgestellt. Im Film erfolgt die Charakterisierung durch Selbstcharakterisierung in 18 Daten, durch Fremdcharakterisierung in 9 Daten und durch Erzählcharakterisierung in 2 Daten. Hinsichtlich der Kategorien der Charakterisierung wurden im Film ebenfalls 12 Daten zu den sozialen Merkmalen 9 Daten zu Denken und Fühlen, 6 Daten zum Verhalten und 2 Daten zu den äußeren Merkmalen festgestellt.

Von den 29 Datenpaaren zeigen 18 Ähnlichkeiten in der Charakterisierung. Alle Datenpaare zeigen auch Unterschiede. Die Ähnlichkeiten und Unterschiede

entstehen durch den Prozess von der Adaptation. Das ist auf den Wechsel von der Erzählung im Roman zur Darstellung im Film, die Rolle des Bearbeiters, Unterschiede im räumlichen und zeitlichen Kontext, einschließlich interkultureller Adaptation.

Die Gemeinsamkeiten zeigen sich in den Aspekten Denken und Fühlen, soziale Merkmale, Verhalten und äußere Merkmale. Franz wird sowohl im Roman als auch im Film als eine Figur dargestellt, die den Wunsch hat, ein guter Mensch zu sein. Gleichzeitig zeigt er verschiedene Gefühle wie Verwirrung, Angst, Traurigkeit und Überraschung aufgrund der Ereignisse, die er erlebt. Außerdem befindet sich Franz in beiden Darstellungen in einer niedrigen sozialen Position, ist in kriminelle Aktivitäten verwickelt und hat Beziehungen zu anderen Figuren wie Reinhold und Mieze. In seinem Verhalten kann Franz fürsorglich sein, aber er kann auch gewalttätig handeln, wenn er emotional wird. Darüber hinaus erfährt Franz in beiden Darstellungen eine körperliche Veränderung, nämlich den Verlust eines Arms. Damit lässt sich festhalten, dass Franz im Roman und im Film als eine Figur dargestellt wird, die versucht, ein guter Mensch zu werden, jedoch Schwierigkeiten und Misserfolge bei der Umsetzung dieses Wunsches erlebt.

Die Unterschiede in der Charakterisierung von Franz liegen vor allem in der Art der Darstellung. Im Roman wird die Charakterisierung sowohl die direkte Charakterisierung) und die indirekte Charakterisierung vermittelt. Im Film hingegen wird die Charakterisierung durch verschiedene Techniken dargestellt, nämlich durch Selbstcharakterisierung, Fremdcharakterisierung, und auch Erzählercharakterisierung. Die Unterschiede sind daher besonders in der Art der Darstellung deutlich erkennbar. Weitere Unterschiede zeigen sich bereits am

Anfang der Geschichte. Dazu gehören Unterschiede in der sozialen Stellung, in den äußeren Merkmalen, im Beruf, in der Vergangenheit mit Ida. Auch die Darstellung der Gewalt, durch die Ida stirbt, ist unterschiedlich. Ebenso unterscheiden sich die Reaktionen von Franz, als Reinhold ihn bittet, eine Frau für ihn zu übernehmen, sowie seine Beteiligung an kriminellen Aktivitäten. Ein weiterer Unterschied liegt im Grund, warum Reinhold Franz aus dem Auto stößt. Auch bei den körperlichen Merkmalen gibt es Unterschiede, zum Beispiel beim Verlust des Arms: Im Roman verliert Franz den rechten Arm, im Film den linken Arm. Zudem unterscheidet sich, wie Franz auf Fragen nach dem Verlust seines Arms reagiert. Unterschiede zeigen sich auch in der Darstellung der Beziehung zwischen Mieze und Franz. Als nächstes geht es um in der Art und Weise, wie Franz Mieze und Reinhold miteinander bekannt macht. Darüber hinaus gibt es Unterschiede in den Beziehungen zu anderen Figuren, besonders in Bezug auf die Existenz eines Kindes. Im Roman ist Eva von Franz schwanger, erleidet jedoch eine Fehlgeburt, sodass Franz am Ende kein Kind hat. Im Film hingegen hat Franz ein Kind mit Mieze. Weitere Unterschiede betreffen die Reaktion von Franz auf die Nachricht von Miezes Tod sowie seinen Zustand nach diesem Ereignis. Am Ende des Romans hat Franz bereits eine Arbeit, während im Film gezeigt wird, dass er nach seiner Entlassung aus dem Gefängnis Tegel ein neues Leben beginnt. Im Roman beginnt die Geschichte hingegen mit Franz' Entlassung aus dem Gefängnis Tegel, nachdem er Ida getötet hat. Es wird deutlich, dass es viele Veränderungen gibt, die zu Unterschieden führen, da es sich um eine Adaption oder Verfilmung handelt.

Abschließend lässt sich sagen, dass die Charakterisierung von Franz im Film nicht nur eine Übertragung aus dem Roman ist, sondern auch eine

Neuinterpretation der Figur darstellt. Dabei bleibt die grundlegende Charakterisierung aus dem Roman erhalten, während die Figur zugleich in einer neuen Form gezeigt wird, die an die Bedeutung des Films angepasst ist.

